

**METODE TERAPI AIR DALAM PENANGANAN
TEMPER TANTRUM ANAK DI KOTA LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

NAWAL MUSFIRA
NIM. 3022018012

PROGRAM STUDI
BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM



FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

2024 M / 1444 H

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Langsa
Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program
Sarjana (S-1) dalam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah**

**Pada Hari/Tanggal:
18 Januari 2024**

PANITIA SIDANG MUNAQASAH SKRIPSI

Ketua



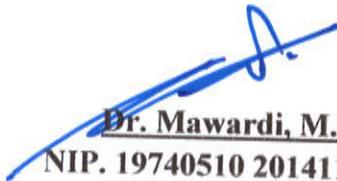
**Dr. Mawardi Siregar, M.A
NIP. 19761116 200912 1 002**

Sekretaris



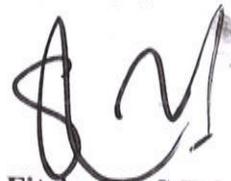
**Sabrija M. Ilyas, M.Ed
NIDN. 2005017401**

Penguji I



**Dr. Mawardi, M.S.i
NIP. 19740510 201411 1 002**

Penguji II



**Syiva Fitria, BA,S.Psi., M.Sc
NIP. 19930228 201903 2 018**

Mengetahui

**Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri langsa**



**Dr. T. Wildan, MA
NIP. 19841128 201903 1 002**

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nawal Musfira
Tempat/ Tanggal lahir: 04 Oktober 2000
Nim : 3022018012
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Alamat : Sidodadi, Langsa Lama, Kota Langsa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**METODE TERAPI AIR DALAM PENANGANAN TEMPER TANTRUM ANAK DI KOTA LANGSA**", adalah benar hasil karya sendiri dan sifatnya orisinil. Apabila dikemudian hari ternyata terbukti hasil karya orang lain atau dibuatkan orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Langsa, 2024

Yang membuat pernyataan


 Nawal Musfira

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

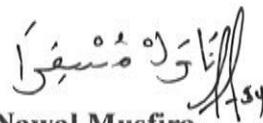
Dengan mengucapkan “Alhamdulillah”, dengan segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT serta shalawat dan salam kepada Rasulullah S.A.W maka skripsi ini dapat tersusun dengan judul “**METODE TERAPI AIR DALAM PENANGANAN TEMPER TANTRUM ANAK DI KOTA LANGSA**” dan dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah di Institut Agama Islam Negeri Langsa.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu, keluarga, dan juga kepada pembimbing skripsi yaitu bapak Dr. Mawardi Siregar, M.A dan ibu Sabrida M. Ilyas, M.Ed serta terapis-terapis dalam penelitian ini yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta motivasi selama penulis menempuh perjalanan studi. Tidak lupa juga kepada dosen, teman-teman seperjuangan, dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam kelancaran penulisan skripsi ini.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, terutama dalam kontribusi pemahaman dan penerapan metode terapi air sebagai solusi dalam penanganan temper tantrum anak. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap bahwa skripsi ini dapat menjadi manfaat dalam pengembangan ilmu dan praktik bimbingan dan konseling, khususnya dalam konteks penanganan temper tantrum anak. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan dan petunjuk-Nya. Amin

Langsa, 2 Januari 2024


Nawal Musfira

ABSTRAK

Nama: Nawal Musfira, NIM: 3022018012, Judul Skripsi: Metode Terapi Air dalam Penanganan Temper Tantrum Anak di Kota Langsa

Fenomena anak tantrum sering terjadi pada anak usia 1-5 tahun. Perilaku temper tantrum juga dapat ditemukan di Kota Langsa, dimana sering sekali dilihat bahwa sebagian besar orang tua memarahi anak mereka dan perilaku anak semakin tidak bisa dikendalikan ketika sedang menangis. Selain itu ada juga sebagian orangtua yang menuruti permintaan anaknya jika meminta sesuatu, akibatnya perilaku temper tantrum pada anak sulit dihilangkan. Oleh karenanya banyak orangtua yang menyembuhkan perilaku temper tantrum anaknya melalui Psikoterapi Islam di kalangan teungku (Terapis) yang ada di Kota Langsa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode terapi air dalam penanganan temper tantrum anak di Kota Langsa dan keefektifan penggunaan metode tersebut. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan pada penelitian berupa 5 orang terapis yaitu Iriani, Hj. Nurjannah, Warminto, Nur Lela Wati, Ahmad Puteh dan juga pasien anak sebanyak 7 orang yaitu Putri, Misha, Anggun, Andrian, Aisya, Faihan dan Rafa. Metode terapi air dalam penanganan Temper Tantrum anak di Kota Langsa dilakukan dengan membacakan ayat-ayat pendek, shalawat, istiqfar dan doa-doa meminta kepada Allah Swt untuk kesembuhan anak yang menderita temper tantrum. Para terapis pada umumnya melafalkan bacaan tersebut lalu ditiup ke air putih untuk di minumkan kepada anak dan juga mengusapkan air tersebut ke bagian-bagian tertentu pada anggota badan anak. Terkait dengan penggunaan Metode Terapi Air pada Anak di Kota Langsa di anggap cukup efektif. Pada umumnya orang tua membawa anaknya yang mengalami temper tantrum tidak hanya sekali, terkadang mereka membawa dua hingga tiga kali sampai anak tersebut benar-benar sembuh. Gejala-gejala anak yang mengalami Temper Tantrum seperti marah, menangis, menjerit, mengamuk, memukul, melempar barang dan sulit untuk mengungkapkan keinginan atau berkomunikasi telah terjadi perubahan setelah anak tersebut dibawa melakukan terapi pada terapis yang ada di Kota Langsa. Perubahan tersebut berupa anak telah dapat mengontrol emosinya dan dapat mengungkapkan keinginan atau berkomunikasi dengan baik.

Kata Kunci: Metode, Terapi Air, Temper Tantrum

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	
PENGESAHAN SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penjelasan Istilah	7
E. Kajian Terdahulu	9
F. Kerangka Teori	11
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	14
A. Temper Tantrum.....	14
1. Pengertian Temper Tantrum	14
2. Penyebab Temper Tantrum	16
3. Ciri-Ciri Temper Tantrum.....	19
4. Jenis Temper Tantrum.....	22
5. Penanganan Temper Tantrum	25
B. Psikoterapi Islam.....	27
1. Pengertian Psikoterapi Islam.....	33

2. Fungsi dan Tujuan Psikoterapi Islam.....	38
3. Objek Psikoterapi Islam	39
4. Metode Psikoterapi Islam.....	41
5. Pendekatan Psikoterapi Islam	45
6. Penyebab Terjadinya Gangguan	49
C. Terapi Air	51
BAB III METODE PENELITIAN	59
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	59
B. Sumber Data.....	61
C. Teknik Pengumpulan Data.....	62
D. Teknik Analisis Data.....	63
E. Pengujian Keabsahan Data.....	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Hasil Penelitian	69
1. Profil Informan	70
a. Terapis.....	70
b. Pasien	71
2. Metode Terapi Air dalam Penanganan Temper Tantrum Anak di Kota Langsa	70
3. Keefektifan Penggunaan Metode Terapi Air dalam Penanganan Temper Tantrum Anak di kota Langsa	73
B. Pembahasan	78
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1: Terapis pada Penelitian	67
Tabel 4.2: Pasien pada Penelitian	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1: Siklus Triangulasi	65
Gambar 4.1: Molekul Air	80

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
DOKUMENTASI	88
Gambar 1	88
Gambar 2	88
Gambar 3	89
Gambar 4	89
Gambar 5	90
Gambar 6	90
Gambar 7	91
Gambar 8	91
Gambar 9	92
Gambar 10	92
Gambar 11	93
Gambar 12	93
Gambar 13	94
INSTRUMEN WAWANCARA	95



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
NOMOR 823 TAHUN 2023

T E N T A N G

PERUBAHAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA NOMOR 443 TAHUN 2022 TANGGAL 15 AGUSTUS 2022 TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penyusunan skripsi mahasiswa pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;
b. bahwa sehubungan dengan hal tersebut pada huruf a maka perlu dilakukan adanya perubahan Judul Skripsi;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, maka perlu ditetapkan dalam suatu Surat Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa, tentang; Perubahan Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Langsa

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
6. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 10 Tahun 2015, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
8. Peraturan Menteri Agama Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Langsa;
9. Hasil Seminar Proposal Mahasiswa tanggal 26 Juli 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA TENTANG PERUBAHAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA NOMOR 443 TAHUN 2022 TANGGAL 15 AGUSTUS 2022 TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

KESATU : Menunjuk dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Langsa.

1. **Dr. Mawardi Siregar, MA**
(sebagai Pembimbing I / Materi)
2. **Sabrina M. Ilyas, M. Ed**
(sebagai Pembimbing II / Metodologi)

Untuk membimbing skripsi:

Nama : Nawal Musfirah
Tempat / Tgl. Lahir : Idi Cut/ 04 Oktober 2000
NIM : 3022018012
Jurusan/Fakultas : Bimbingan dan Konseling Islam / Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : Metode Terapi Air dalam Penanganan Gangguan Temper Tantrum di Kota Langsa

KEDUA : Bimbingan harus diselesaikan selambat-lambatnya selama 6 (bulan) terhitung sejak tanggal ditetapkan;

KETIGA : Kepada pembimbing tersebut di atas diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri Langsa sesuai DIPA Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Langsa
Tanggal 06 Desember 2023
22 Jumadil Awal 1445 H





PEMERINTAH KOTA LANGSA
KECAMATAN LANGSA LAMA
MUKIM LANGSA LAMA
GAMPONG SIDODADI

Jln. Prof. Dr. Syarif Thayeb Sidodadi Langsa - Kode Pos 24411

Langsa, 28 Desember 2023

Nomor : 140 /~~1485~~/ 2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah
Institut Agama Islam (IAIN) Langsa
di -
Tempat

1. Sehubungan dengan Surat Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah Nomor : B-886/In.24/Fuad/TL.1/11/2023 Tanggal 01 November 2023 Perihal : Izin Penelitian Skripsi berjudul : **"METODE TERAPI AIR DALAM PENANGATAN TEMPERT TANTRUM ANAK DI KOTA LANGSA"**.

2. Dengan ini kami memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : Nawal Musfirah
NIM : 3022.018.012
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Alamat : Gampong Sidodadi Kec. Langsa Lama-Kota Langsa

3. Demikian surat ini kami keluarkan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n Geuchik Gampong Sidodadi
Kec. Langsa Lama
Sekretaris

SRIWATY
NIP. 19870821 200604 2 005



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah suatu sistem sosial untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotanya. Bila kita perhatikan, ternyata sebagian orang lebih suka memilih cara hidup berkeluarga dibanding hidup sendirian. Juga, bila kita perhatikan lebih jauh, ternyata dalam masyarakat kontemporer sudah terjadi kelaziman bagi orang dewasa muda lebih memilih tinggal di rumah bersama dengan individu lawan jenis yang dijadikan sebagai teman dibanding hidup sendirian.

Terlebihnya lagi Kehidupan bersama ini merupakan tipe lain yang harus dimasukkan dalam batas pengertian tentang keluarga. Bila kita perhatikan lebih jauh lagi, keluarga harus memenuhi kriteria fungsi reproduksi dan pengasuhan anak, kecenderungannya adalah keluarga menjadi suatu sistem sosial alternatif yang semakin populer guna memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan para anggotanya.

Dalam hal ini Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan pribadi anak¹ karena Anak merupakan amanah dari Allah Swt yang diberikan kepada setiap orangtua, anak juga buah hati, anak juga cahaya mata, tumpuan harapan serta kebanggaan keluarga. Anak adalah generasi mendatang yang mewarnai masa kini dan diharapkan dapat membawa

¹ David Kathryn, *Konseling Keluarga*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2011), h. 80

kemajuan dimasa mendatang. Anak juga merupakan ujian bagi setiap orangtua sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surah al-Anfal ayat 28 yang berbunyi:

وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا آمَاؤُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

Artinya: *“Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan Sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar”*.

Ayat tersebut di atas, menjelaskan salah satu ujian yang diberikan Allah kepada orang tua adalah anak-anak mereka. Itulah sebabnya setiap orangtua hendaklah benar-benar bertanggung jawab terhadap amanah yang diberikan Allah Swt sekaligus menjadi batu ujian yang harus dijalankan. Jika anak yang di didik mengikuti ajaran Islam maka orangtua akan memperoleh ganjaran pahala yang besar dari hasil ketaatan mereka.²

Anak memiliki berbagai kebutuhan khusus sama seperti orang dewasa. Kebutuhan anak berbeda dengan anak yang lain, mereka memiliki kebutuhan psikologis dan biologis yang berbeda. Mereka satu sama lainnya berbeda respon terhadap gangguan psikologis maupun kesakitan. Respon terhadap gangguan tumbuh kembang bergantung pada pola asuh yang diterapkan oleh orangtua. Pembentukan karakter tergantung pola asuh yang diterimanya seperti anak yang merasa tidak nyaman atau terganggu atau dalam fase kondisi sakit, seringkali tidak mampu melampiaskan kondisi ketidaknyamanan ini. Kondisi tidak nyaman dapat mengakibatkan anak marah bahkan mengamuk

² Rifa Hidayah, *Psikologi Pengasuhan Anak*, (Malang: Sukses offset, 2009), h. 15

dinamakan dengan tantrum. Tantrum merupakan kondisi anak melampiaskan emosi dengan cara yang tidak baik seperti mengamuk, menangis kencang hingga membanting barang barang.³

Temper tantrum dapat diartikan dengan gangguan perilaku pada anak. Anak dan keluarga secara bersama bagaimana mempelajari dan manajemen tingkah laku tantrum yang baik. Yang paling penting adalah pengkajian awal agar tantrum tertangani baik secara psikologi. Sering kali tantrum dapat diidentifikasi dengan perilaku orang tua yang kurang paham bagaimana menangani tantrum pada anak. Perilaku Tantrum yang seringkali timbul adalah memukul, menangis keras, teriak teriak hingga sampai meludahi teman atau lingkungan sekitarnya. Temper tantrum beberapa dimiliki anak di usia prasekolah. Di dalamnya anak belajar bagaimana mengungkapkan sesuatu dengan baik dan sopan.⁴ Tantrum dapat terjadi karena kesedihan dan amarah, juga karena kebingungan dan ketakutan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tantrum terjadi sekurangnya sekali seminggu pada 50-80 persen anak prasekolah. Diperkirakan tiga perempat dari seluruh perilaku tantrum terjadi di rumah, namun tantrum terburuk sering di tunjukkan di tempat-tempat umum yang menjamin anak mendapat perhatian sebesarnya dengan membuat orang tua merasa malu.⁵

Psikoterapi menjadi salah satu solusi untuk mengubah perilaku anak tantrum, misalnya pada psikoterapi Islam. Terdapat berbagai objek yang terkait

³ Eka Rokhmiati, *Tantrum pada Anak Usia Sekolah*, Cendikia Utama, Vol 8, No 1, 2019

⁴ *Ibid*

⁵ Maghfirah Fachruddin, *Faktor yang Mempengaruhi Temper Tantrum pada Anak Prasekolah di TK Islam Al Azhar 34 Makassar*, Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2017

dengan psikoterapi Islam. Dan hal yang utama dari objek tersebut adalah terfokusnya penyembuhan, perawatan terhadap manusia secara utuh dan menyeluruh. Adapun yang menjadi ranah garapan daripada psikoterapi Islam ialah yang menyangkut beberapa gangguan terhadap moral (akhlak), gangguan mental, spiritual, dan fisik.

Kajian sejarah agama-agama di dunia, khususnya kajian sejarah islami, telah banyak mengungkapkan keberhasilan iman kepada Allah dalam menyembuhkan penyakit kejiwaan, memunculkan perasaan aman, dan menjaga diri dari segala bentuk depresi. Dalam Al-Qur'an telah digambarkan secara gamblang bagaimana iman kepada Allah bisa mendatangkan rasa aman dan ketenangan dalam diri orang yang beriman, sebagaimana firman Allah SWT:


 الَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ أُولَٰئِكَ لَهُمُ الْأَمْنُ وَهُمْ مُهْتَدُونَ

Artinya: *“Orang-orang yang beriman dan tidak mencampuradukkan iman mereka dengan kezaliman (syirik), mereka Itulah yang mendapat keamanan dan mereka itu adalah orang-orang yang mendapat petunjuk”*.⁶

Yang dimaksud dengan keimanan disini adalah keimanan murni tanpa adanya campuran dengan ibadah kepada selain Allah SWT. Itulah keimanan yang mendatangkan ketenangan dan juga petunjuk ke jalan kebenaran dan kebaikan.

Fenomena anak tantrum sering terjadi pada anak usia 1-5 tahun. Perilaku temper tantrum juga dapat ditemukan di Kota Langsa, dimana sering

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemahan*, (Bandung: Darus. Sunnah, 2015), h. 156

sekali dilihat bahwa sebagian besar orang tua memarahi anak mereka dan perilaku anak semakin tidak bisa dikendalikan ketika sedang menangis. Selain itu ada juga sebagian orangtua yang menuruti permintaan anaknya jika meminta sesuatu, akibatnya perilaku temper tantrum pada anak sulit dihilangkan. Oleh karenanya banyak orangtua yang menyembuhkan perilaku temper tantrum anaknya melalui Psikoterapi Islam di kalangan teungku (orang alim/terapis) yang ada di Kota Langsa. Oleh karenanya psikoterapi Islam dipandang cocok untuk menangani masalah tersebut.

Umumnya anak yang mengalami temper tantrum di Kota Langsa dilakukan dengan pengobatan terapi air, dimana anak melakukan pengobatan pada tengku-tengku di gampong-gampong yang ada di Kota Langsa. Pada umumnya, Tengku tersebut membacakan ayat-ayat Al-Qur'an di air yang telah di sediakan lalu dipercikan kepada anak dan sebagian diminum. Sebagian anak yang mengalami temper tantrum sembuh dalam waktu cepat, namun ada juga yang membutuhkan waktu yang lama.

Psikoterapi dengan air tersebut sesuai dengan prinsip psikoterapi Islam yang juga di ketahui oleh orang secara umumnya di sebut dengan Rukyah atau Terapi air. Salah seorang warga Sidodadi Ibu RH membawa anaknya yang mengalami Temper Tantrum pergi menemui seorang Terapis beralamat Matang Seulimeng yaitu "Nek Imum". Ibu RH mengungkapkan bahwa anaknya sering sekali menangis dan berteriak ketika tidak di beri sesuatu yang ia inginkan dan terkadang sampai memukul diri sendiri " Anak saya tuh kalau ngak di kasih apa yg dia maw dia sering nangis sampai teriak-teriak ngak

karuan, pernah satu hari sampai menampar diri sendiri. Jadi saya tuh khawatir kemudian saya bawa pigi tempat nek imum ini, Alhamdulillah sekali dua kali pigi udah ada perubahan.”⁷

Berdasarkan wawancara tersebut dijelaskan bahwa alternatif pengobatan tantrum menggunakan air putih ternyata efektif apabila dilakukan beberapa kali. Oleh karenanya psikoterapi Islam menjadi alternatif lain untuk menghadapi permasalahan tantrum pada anak khususnya di Kota Langsa.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut ke dalam penelitian dengan judul “Metode Terapi Air dalam Penanganan Temper Tantrum Anak di Kota Langsa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana metode terapi air dalam penanganan temper tantrum anak di Kota Langsa?
2. Bagaimana keefektifan penggunaan metode terapi air dalam penanganan temper tantrum anak di Kota Langsa?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu RH pada tanggal 16 April 2022

- a. Untuk mengetahui metode terapi air dalam penanganan temper tantrum anak di Kota Langsa.
- b. Untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode terapi air dalam penanganan temper tantrum anak di Kota Langsa.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

a. Kegunaan teoritis

Dengan adanya penelitian ini agar dapat menambah khazanah keilmuan dan dapat menjadi referensi mahasiswa/dosen dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai Psikoterapi Air terutama dalam penanganan temper tantruman Anak dengan menerapkan Teori Psikoterapi Islam khususnya bagi Jurusan Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa.

b. Kegunaan praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada orang dan terapis tentang bagaimana cara penanganan Temper Tantrum Anak baik secara teori maupun secara praktek berdasarkan Psikoterapi Islam.

D. Penjelasan Istilah

Dengan adanya penjelasan istilah ini untuk dapat terhindar dari pemahaman yang berbeda oleh para pembaca dan dari apa yang dimaksud oleh peneliti:

1. Temper Tantrum

Menurut Wiyani, kata *temper* berasal dari bahasa Inggris yang berarti *tendency to be angry* atau mudah marah sedangkan tantrum berarti marah. Sementara secara istilah *temper tantrum* berarti perilaku mudah marah dengan kadar marah yang berlebihan.⁸ Sedangkan menurut Chaplin, “tantrum merupakan suatu ledakan emosi yang kuat sekali, disertai rasa marah, serangan agresif, menangis, menjerit-jerit, menghentak-hentakkan kedua kaki dan tangan pada lantai atau tanah”.⁹ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku tantrum merupakan luapan emosi yang tidak terkendali disertai dengan rasa marah menjerit-jerit dan menangis.

2. Terapi Air

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia terapi adalah usaha untuk memulihkan kesehatan orang yang sedang sakit. Jadi pengertian terapi air ialah teknik penyembuhan penyakit melalui air.¹⁰ Terdapat banyak cara dalam memberikan terapi air. Diantaranya dalam pengobatan terapi ruqyah, terapi air diberikan dengan cara menciprat-cipratkan, memandikan, atau meminumkan air yang telah dibacakan doa untuk pasien.

E. Kajian Terdahulu

Dalam membuat penelitian ini penulis melihat beberapa referensi penelitian terdahulu yang bisa menjadi bahan acuan bagi penulis. Adapun

⁸ Ardy Wiyani Novan, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta:Gava Media, 2014), h. 14

⁹ Chaplin, J. P, *Dictionary of Psychology*, (Terjemah. Kartini Kartono, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 34

¹⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, Jakarta: Balai Pustaka, 2005., h. 1180.

penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian di antaranya yaitu:

1. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Adela Tsamrotul Fikriyah berjudul “Peran Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Anak Temper Tantrum”. Metode penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa terdapat dua ciri anak mengalami tantrum di RA Anak Shaleh Suwayuwo diantaranya yaitu anak menangis serta berteriak, dan anak menangis dan melakukan hal yang membahayakan seperti melepar barang-barang. Layanan bimbingan konseling dalam mengatasi anak yang *temper tantrum* di RA Anak Shaleh Suwayuwo dengan cara bersikap tenang, mengidentifikasi permasalahan anak, mengalihkan perhatian anak, serta memberika pelukan kasih sayang anak. Dengan cara tersebut anak yang sering mengalami *temper tantrum* dapat diatasi.¹¹
2. Kedua, penelitian Elyusra Ulfah dengan judul “Temper Tantrum pada Anak yang Tinggal dalam Keluarga Matriachat”. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan temper tantrum yang terjadi pada anak yang tinggal dalam keluarga matriarchat. Penelitian inimemiliki tigatujuan khusus yaitu untuk mengungkap tipe temper tantrum pada anak, faktor yang menyebabkan anak mengalami temper tantrum dan sikap orang tua pada anak temper tantrum yang tinggal dalam keluarga matriarchat. Metode

¹¹ Adela Tsamrotul Fikriyah, Peran Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Anak Temper Tantrum, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 2, No 2, 2021

analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa diantara faktor penyebab anak mengalami upsettemper tantrum yaitu anak sering menyaksikan penyaluran emosi yang salah dari mamaknya ,keadaan suasana hatianak yangberubah-ubah, mengalami kondisi tidur yang tidak nyaman, pola asuh orang tua yang tidak konsisten, anak mencari perhatian.¹²

3. Ketiga, penelitian Rizki Farida Sani berjudul “Bimbingan dan Konseling Islam dengan Asmaul Husna Sound Healing Untuk Mengatasi Temper Tantrum Anak Autis di SLB Tumbuh Kembang Ceria Bekasi”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil observasi dan terapi konseling yang dilakukan selama 4 minggu dan dilakukan per minggunya sebanyak 5 kali, menunjukkan tidak atau belum terjadi perubahan signifikan terhadap anak dengan autis temper tantrum. Kondisi tersebut dapat dilihat dari inkonsistensi progress selama dilakukannya terapi sound healing dengan menggunakan asmaul husna. Kendati, pada minggu terakhir konseli menunjukkan ada kemajuan, namun inkonsistensi masih terjadi di beberapa hari saat terapi berlangsung.¹³

F. Kerangka Teori

¹² Elyusra Ulfah, Temper Tantrum pada Anak yang Tinggal dalam Keluarga Matriachat, *Jurnal Psikologi Islam*, Vol 9, No 2, 2017

¹³ Rizki Farida Sani berjudul “Bimbingan dan Konseling Islam dengan Asmaul Husna Sound Healing Untuk Mengatasi Temper Tantrum Anak Autis di SLB Tumbuh Kembang Ceria Bekasi”, Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019

Kerangka teori memaparkan dimensi pokok, kajian-kajian utama, faktor-faktor kunci, variabel dan hubungan antar dimensi dalam bentuk narasi atau grafis.

Kerangka teori yang di maksud dalam penelitian ini adalah konsep utama dalam melakukan penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah modifikasi perilaku. Modifikasi perilaku secara bahasa berarti pengubahan atau perubahan. Modifikasi memiliki serangkaian prinsip dan teknik.

Oleh karena itu modifikasi perilaku merupakan pengaplikasian secara sistematis prinsip-prinsip dan teknik-teknik tertentu dalam upaya mengevaluasi perilaku terlihat ataupun tersembunyi dan melakukan pengubahan untuk meningkatkan fungsi dari perilaku. Target utama dari usaha modifikasi perilaku adalah mengatasi perilaku bermasalah dan juga meningkatkan performa sebuah perilaku.¹⁴ Berdasarkan hal tersebut, maka masalah yang dihadapi dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Perilaku Defisit (*weak*)

Perilaku defisit merupakan perilaku yang terlalu sedikit. Definisi sedikit ini biasanya merujuk kepada keadaan dimana seseorang tidak menunjukkan suatu perilaku berdasarkan dengan rangsangan atau stimulan yang diberikan.

2. Perilaku Berlebihan (*excessive*)

¹⁴ Garry Martin dan Joseph Pear, *Modifikasi Perilaku, Makna dan Penerapannya*, terj. Yudi Santoso, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 3

Perilaku berlebihan merupakan kebalikan dari perilaku defisit. Perilaku berlebihan merupakan perilaku yang muncul secara tidak pada waktu dan tempat yang tepat.

Modifikasi perilaku dalam penerapan metode terapi air termasuk dalam kajian psikologi terapi Islam. Psikologi terapi Islam merupakan kajian penanganan dan pengobatan terhadap berbagai gangguan dan penyakit yang dialami manusia baik bersifat fisik, kejiwaan, khususnya ruhaniah dengan memanfaatkan sisi hikmah dari ajaran-ajaran Islam baik ajaran keimanan, ibadah, akhlak maupun lainnya.

Modifikasi Perilaku yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan terhadap anak yang mengalami temper tantrum di wilayah Kota Langsa yang dilakukan oleh Tengku(Terapis).

Dalam hal ini terapis memodifikasi perilaku anak yang mengalami temper tantrum dengan menggunakan Psikoterpi Air. Perilaku temper tantrum anak yang di alami tersebut merupakan perilaku yang “*excessive*” atau di sebut juga dengan perilaku abnormal sehingga perilaku anak tersebut menjadi perilaku yang tidak dapat di control oleh orang tua anak.¹⁵

Lebih tepatnya lagi Modifikasi Perilaku yang di aplikasikan menggunakan Psikoterapi Air tersebut di lakukan oleh terapis dengan tujuan untuk mengubah perilaku anak agar dapat mengatasi keadaan anak yang dipandang *abnormal* dari sebuah perilaku.

¹⁵Rosmala Dewi, *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti, 2005), h. 95

G. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah, kajian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORITIS, yang mencakup temper tantrum, psikoterapi Islam, terapi air, dan kerangka teori.

BAB III METODE PENELITIAN, yang meliputi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN, yang meliputi penanganan temper tantrum dengan teori psikoterapi Islam di Kota langsa.

BAB V PENUTUP, merupakan penutup yang berisi kesimpulan atau jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian tersebut dan berisi saran-saran.

naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan. Namun demikian, triangulasi aspek lainya tetap dilakukan.

2. Triangulasi sumber data, adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.
3. Triangulasi teori, makna lainnya adalah penjelasan banding (*rival explanation*). Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Diakui tahap ini paling sulit sebab peneliti dituntut memiliki *expert judgement* ketika membandingkan temuannya dengan perspektif tertentu, lebih-lebih jika perbandingan temuannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Informan

a. Terapis

Terapis dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yang bertempat tinggal di Kota Langsa yang dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 4.1: Terapis pada Penelitian

No	Nama	Panggilan	Lahir	Lulusan	Praktek	Alamat	Belajar Terapi
1	Irlani	Wak Nunik	1960	SLTA	2005 – sekarang	Sidodadi	Turun Temurun dari Orangtua
2	Hj. Nurjannah	Nek Imum	1953	Dayah Sp. Mulieng	2009 – sekarang	Matang Seulimeng	Tariqat dari Ummi Dayah
3	Warminto	Wak Minto	1950	SLTA dan Dayah Lueng Angen Lhok Nibong	2005 – sekarang	Sidodadi	Ilmu dari Majelis Ta'lim
4	Nur Lela Wati	Tgk Lela	1973	Dayah Bustanul Huda (Paya Pasi)	2008 – sekarang	Seriget	Tariqat dari Abu Paya Pasi
5	Ahmad Puteh	Kakek	1943	Dayah Budi lamno	1975 – sekarang	Bireum Puntong	Tariqat dari Dayah

Dari Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa salah satu informan dalam penelitian ini adalah terapis yang ada di Kota Langsa yang berjumlah 5 orang. Dalam praktek terapi yang dilakukan, sebagian warga dapat langsung mendatangi terapis di rumahnya. Namun tidak menutup kemungkinan juga terkadang warga meminta tolong terapis untuk datang ke rumah pasien.

b. Pasien

Pasien dalam penelitian ini berjumlah 7 orang yang bertempat tinggal di Kota Langsa yang dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 4.2: Pasien pada Penelitian

No	Nama Pasien	Umur	Alamat	Gejala
1	Putri Balqis	7 thn	Alur Pinang	Teriak dan lempar barang
2	Misha	6 thn	Sidorejo	Menangis hingga muntah-muntah
3	Faihan Al Farisi	7 thn	Alue Dua	Menangis dan memukul
4	Anggun	8 thn	Sidodadi	Menangis dan marah-marrah
5	Andrian	8 thn	Sidorejo	Menangis dan marah-marrah
6	Rafa	4 thn	Karang Anyar	Menangis di sertai dengan marah
7	Aisyah	5 thn	Sidorejo	

2. Metode Terapi Air dalam Penanganan Temper Tantrum Anak di Kota Langsa

Dari penjelasan terapis meyakini bahwa Allah Swt akan memberikan kesembuhan dari pengobatan yang dilakukan terhadap anak yang mengalami temper tantrum. Adapun langkah-langkah terapi air yang dilakukan terapis pada anak tantrum adalah sebagai berikut:

a. Terapis Iriani

Dalam wawancara, wak nunik mengatakan:

“pertama saya memegang kepala dan dada anak, lalu mengusap-usap pundak anaknya. Kemudian saya urut-urut kecil di sekujur tubuh. Kalau anaknya bayi, saya urut kecil sambil dipeluk. Kemudian baca Al-Fatihah 3 kali, do’a selesai sholat fajar sekali. Lalu saya tiup dari

mulai kepala sampai kaki. Saya lakukan berulang-ulang sampai 3 kali.”⁶⁷

Dari wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah yang dilakukan Wak Nunik dalam pengobatan anak tantrum adalah sebagai berikut:

- 1) Memegang kepala dan dada anak
- 2) Mengusap-usap pundak anak
- 3) Mengurut-urut kecil di sekujur tubuh
- 4) Jika pasiennya anak bayi, maka harus di peluk
- 5) Kemudian membaca Al-Fatihah 3 kali, do'a selesai sholat fajar sekali

اللَّهُمَّ رَبَّ جِبْرِيلَ وَإِسْرَافِيلَ وَمِيكَائِيلَ وَمُحَمَّدٍ النَّبِيِّ أَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ

Artinya, “Ya Allah, Tuhan malaikat Jibril, Israfil, Mikail dan Muhammad yang menjadi nabi. Saya berlindung kepadaMu dari api neraka.”

- 6) Lalu ditiup dari mulai kepala sampai kaki
- 7) Dilakukan berulang-ulang sampai 3 kali

b. Terapis Hj Nurjannah

Dalam wawancara, nek Imum mengatakan:

“awalnya ditekan dulu di daerah tengah pelipis, sambil membaca istighfar 3 kali, bacaan sholawat juga 3 kali, disambung dengan bacaan Al-fatihah 1 kali sambil disebut sakitnya apa gitu. Terus kita baca surah Al-Anbiya ayat 68 sebanyak 3 kali. Setelah itu berdo'a sesuai tujuan atau cita-cita, misalnya: “Aku meminta kepada

⁶⁷ Wawancara dengan Terapis Wak Nunik tanggal 05 November 2023

*engkau yang Maha Agung, yang Maha mempunyai Arsy yang besar. Engkaulah yang Maha menyembuhkan hambamu yang ini. Ya Allah, kami hanya berusaha dengan ayat-ayat mu yang telah engkau turunkan dalam Al-Qur'an". Kemudian membaca istighfar 3 kali, sholawat 3 kali, Al-Fatihah 3 kali, surat 3 Qul sebanyak 1 kali lalu ditiup ke dalam air minum. Kalau tantrumnya parah, maka anak akan dimandikan dengan air yang dicampur beberapa jenis daun seperti daun kelor, daun lona/daun jarak yang telah dibacakan bacaan-bacaan tadi."*⁶⁸

Dari wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa langkah-langkah yang dilakukan saat pengobatan anak tantrum adalah sebagai berikut:

- a. Tekan di daerah tengah pelipis
- b. Membaca istighfar 3 kali
- c. Membaca sholawat 3 kali
- d. Membaca Al-fatihah 1 kali sambil menyebutkan sakit yang diderita
- e. Membaca surah Al-Anbiya ayat 68 sebanyak 3 kali

قَالُوا حَرِّقُوهُ وَانصُرُوا آلِهَتَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ فاعِلِينَ ﴿٦٨﴾

Artinya: "Mereka berkata, "Bakarlah dia (Ibrahim) dan bantulah tuhan-tuhan kamu jika kamu benar-benar hendak berbuat."

- f. Setelah itu berdo'a sesuai tujuan atau cita-cita, semisal: "Aku meminta kepada engkau yang Maha Agung, yang Maha mempunyai Arsy yang besar. Engkaulah yang Maha menyembuhkan hambamu yang ini. Ya Allah, kami hanya berusaha dengan ayat-ayat mu yang telah engkau turunkan dalam Al-Qur'an".

⁶⁸ Wawancara dengan Terapis Nek Imum pada Tanggal 11 November 2023

- g. Kemudian membaca istighfar 3 kali, sholawat 3 kali, Al-Fatihah 3 kali, surat 3 Qul sebanyak 1 kali dan meniupkannya ke dalam air minum
- h. Jika tantrum yang dialami sudah parah, maka anak akan dimandikan dengan air yang dicampur beberapa jenis daun seperti daun kelor, daun lona/daun jarak yang telah dibacakan bacaan-bacaan diatas.

c. Terapis Warminto

Dalam wawancara, Wak Minto mengatakan:

“Pertama saya baca Alfatihah, surat 3 Qul dan Ayat Kursi. Kemudian ditiupkan ke dalam air. Sebagian airnya untuk diusap dikening dan di telinga”⁶⁹.

Dari wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa pengobatan yang dilakukan wak minto adalah sebagai berikut:

- a. Membaca Alfatihah
- b. Membaca surat 3 Qul
- c. Membaca Ayat Kursi
- d. Kemudian bacaan-bacaan tersebut ditiupkan ke dalam air
- e. Sebagian air tersebut digunakan untuk diusap dikening dan di telinga.

d. Terapis Nur Lela Wati

Dalam wawancara, Kak Lela mengatakan:

⁶⁹ Wawancara dengan Terapis Wak Minto pada tanggal 07 November 2023

*“Biasanya saya baca Al-fatihah dulu, kemudian Ayat Kursi, surat Al-Ikhlas 11 kali, dan surat Al-Lahab. Setelah itu, ditiup keseluruhan badan anak. Anak diarahkan menghadap kiblat juga disyaratkan agar suci dari hadas. Kemudian mencampur air dengan daun kelor dan mengusapkannya pada bagian kepala, pundak, dada dan kaki. Anak harus minum air yang banyak yang telah dirajah tadi”.*⁷⁰

Dari wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa pengobatan yang dilakukan pada anak tantrum adalah sebagai berikut:

- a. Membaca Al-fatihah
- b. Membaca Ayat Kursi
- c. Membaca surat Al-Ikhlas 11 kali
- d. Membaca surat Al-Lahab
- e. Kemudian meniupkan bacaan-bacaan tersebut keseluruh badan anak
- f. Anak diarahkan menghadap kiblat
- g. Terapis juga disyaratkan agar suci dari hadas
- h. Kemudian mencampur air dengan daun kelor dan mengusapkannya pada bagian kepala, pundak, dada dan kaki
- i. Memberikan anak air minum yang banyak yang telah dibacakan bacaan-bacaan diatas.

e. Terapis Ahmad Puteh

Dalam wawancara, Kakek mengatakan:

“pertama kita baca dulu basmalah, istiqfar, lalu baca do’a: “Meminta kesembuhan” sebanyak 7 kali, ditambah Sholawat sebanyak 7 kali dan Istighfar sebanyak 7 kali. Kemudian membaca

⁷⁰ Wawancara dengan Terapis Tgk Lela pada tanggal 22 November 2023

“ya malikinnas, ya yuruf, ya nur”. Kita lakukan sambil sesekali meniup ke air”⁷¹.

Dari hasil wawancara tersebut, dapat diketahui secara umum, Kakek/Ahmad Puteh mengatakan bahwa tahapan yang beliau lakukan adalah:

- a. Membaca kalimat basmalah
- b. Membaca kalimat iqtiqfar
- c. Membaca do'a sebanyak 7 kali

اللَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ أَذْهِبِ الْبَأْسَ اشْفِ أَنْتَ الشَّافِي لَا شَافِيَ إِلَّا أَنْتَ شِفَاءً لَا يُغَادِرُ سَفْماً

Artinya, “Tuhanku, Tuhan manusia, hilangkanlah penyakit. Berikanlah kesembuhan karena Kau adalah penyembuh. Tiada yang dapat menyembuhkan penyakit kecuali Kau dengan kesembuhan yang tidak menyisakan rasa nyeri”⁷².

- d. Sholawat sebanyak 7 kali
- e. Istighfar sebanyak 7 kali
- f. Kemudian membaca “ya malikinnas, ya yuruf, ya nur”

3. Keefektifan Penggunaan Metode Terapi Air dalam Penanganan Temper Tantrum Anak di Kota Langsa

Keefektifan terapi air dapat dilihat dari kesembuhan berbagai gejala yang dialami oleh anak. Berikut hasil wawancara dengan orangtua/wali pasien mengenai gejala-gejala yang terjadi.

a. Orangtua Putri Balqis

⁷¹ Wawancara dengan Terapis Kakek pada Tanggal 10 November 2023

⁷² Imam An-Nawawi, *Al-Adzkar*, (Damaskus: Darul Mallah, 1971 M/1391 H), hlm. 113

Salah satu pasien yang sedang di obati dengan terapi air oleh wak Nunik adalah Putri Balqis yang berusia 7 tahun yang merupakan warga Alur Pinang. Setelah wawancara dengan orangtuanya, beliau mengatakan:

“anak saya sudah 1 minggu ini sering kali teriak-teriak kalau ada salah sedikit, habis itu dia nangis sambil banting barang-barang yang adalah di rumah. Sudah dinasehatin, kadang-kadang dipeluk juga, tetap aja dia masih nangis sambil lempar barang-barang”⁷³.

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa Putri Balqis dibawa melakukan terapi ke tempat Wak Nunik karena orangtuanya belum dapat memahami sepenuhnya penyebab dari anaknya tantrum. Orangtuanya sudah sering menasehatinya dan bahkan memeluknya agar dia tidak tantrum lagi, tapi kenyataannya anaknya masih juga tantrum. Jenis tantrum yang terjadi pada Putri Balqis ini merupakan *Temperamental Tantrum*.

b. Orangtua Misha

Selanjutnya, pasien yang sedang diobati wak nunik adalah Misha yang berusia 6 tahun dan merupakan warga Sidorejo. Misha sudah menjalani pengobatan 3 kali di tempat Wak Nunik. Orangtua Misha mengatakan:

“awalnya anak saya demam dan tidak boleh di pegang-pegang, dia juga seringkali menangis sampai muntah-muntah. Jadi saya bawa ke tempat Wak Nunik ini. Pertama kali saya datang, demamnya sudah berkurang, tapi masih juga nangis-nangis dan tidak boleh dipegang-pegang. Saya bawa lagi, demamnya sudah makin pulih tapi masih juga nangis-nangis dan hanya saya saja yang boleh pegang. Ini saya

⁷³ Wawancara dengan orangtua Putri pada tanggal 05 November 2023

bawa lagi, mungkin karena demam, jadinya ingin kita perhatian terus dengan dia”⁷⁴.

Dari hasil wawancara tersebut, kita dapat mengetahui bahwa Misha seringkali menangis karena dia sedang demam dan ingin selalu diperhatikan oleh orangtuanya. Orangtuanya berikhtiar dengan terapi air yang dilakukan Wak Nunik dapat menyembuhkan penyakit demam Misha dan berharap Misha tidak lagi tantrum. Jenis tantrum yang dialami Misha adalah *Verbal Frustration Tantrum*.

c. Orangtua Faihan

Salah satu pasien yang sedang di obati oleh Nek Imum adalah Faihan Al-Farisi yang sudah berusia 7 tahun. Faihan sudah menjalani terapi 2 kali dengan Nek Imum. Setelah wawancara dengan orangtuanya, beliau berkata:

“Faihan sering disuruh tampil oleh gurunya di sekolah, misal untuk membaca cerita atau puisi di depan kelas. Tapi dia selalu nangis-nangis, kadang-kadang sampe 1 jam. Setelah itu, mood nya gak bagus lagi, apa-apa yg disuruh, dianya gak open lagi”⁷⁵.

Dari wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa penyebab Faihan menangis adalah karena disuruh tampil ke depan kelas. Hal ini dapat disebut bahwa jenis tantrumnya Faihan termasuk *Manipulatif Trantrum*.

⁷⁴ Wawancara dengan orangtua Misha pada tanggal 05 November 2023

⁷⁵ Wawancara dengan orang tua Faihan pada tanggal 11 November 2023

d. Orangtua Anggun

Salah satu pasien yang sedang diobati oleh Wak Minto adalah Anggun yang berusia 8 tahun yang merupakan warga Sidodadi. Anggun sudah melakukan pengobatan melalui terapi air di tempat Wak Minto sebanyak 2 kali. Orang tua Anggun bercerita:

“anak saya ini sering kali menangis kalau pulang ngaji. Gak tau kenapa bisa dia nangis-nangis seperti itu. Kadang-kadang nangisnya itu sampe 2 jam gitu. Berhenti sebentar, nangis lagi, nanti berhenti sebentar, nangis lagi. Dia selalu ngelu karena capek ngaji. Awalnya saya pikir, mungkin karena banyak tugas yang diberikan sama gurunya. Jadi saya tanyaklah ke guru ngajinya, katanya tugas Anggun itu sama juga seperti kawan dia yang lain”

“saya pikir, mungkin hati dan pikiran belum sepenuhnya untuk belajar agama. Makanya saya bawa dia kemari dengan harapan kedepannya Anggun mau mengaji dan belajar agama”⁷⁶.

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa Anggun melakukan terapi, karena masih belum bisa belajar agama dengan ikhlas dan seringkali mengeluh capek setelah ngaji. Kondisi yang dialami Anggun merupakan jenis *Manipulatif Tantrum*.

e. Orangtua Andrian dan Aisya

Salah satu pasien yang sedang diobati dengan terapi air oleh Tgk Lela adalah Andrian yang berusia 8 tahun dan Adeknnya Aisya yang berusia 5 tahun mereka merupakan warga Sidorejo. Andrian dibawa orangtuanya berobat ke tempat Tgk Lela sudah 2 kali, karena sudah hampir 2 minggu ini Andrian seringkali menangis karena tidak dipenuhi keinginannya dan

⁷⁶ Wawancara dengan Orangtua pada tanggal 07 November 2023

juga Aisya sudah hampir 1 bulan menangis tanpa sebab Orangtua mengungkapkan kondisi Andrian dan adiknya Aisya :

“saya sudah sangat kewalahan menghadapi mereka berdua, memang mereka masih anak-anak. Mereka berdua sering berantem si abg tidak sedikit pun mau mengalah dengan adiknya. Saya sudah kasih nasehat sama Andrian ini, kadang-kadang saya juga gak bisa lagi kontrol emosi saya kalau Andrian ini juga ikut-ikutan dengan adeknya Andrian kencang kali. Sampe Andrian pun kalau saya sudah marah, dia sering mengucapkan kata-kata kasar, dan itu membuat saya makin sakit hati sama dia”

“seperti kemarin itu, Andrian gak mau makan. Saya bujuk-bujuklah dia untuk makan supaya gak sakit nantinya. Dia tetap gak mau. Setelah itu, dia nangis besar kali. Saya datang lagi, saya tanya kenapa, dia gak mau jawab”

“di hari yang lain, dia minta dibelikan mobil mainan. Karena dia udah punya 3 di rumah, saya gak mau belikan lagi. Terus dia bilang kalau adeknya yang mintak saya turutin padahal saya sangat adil, saya beli untuk adeknya mainan pasti saya belikan untuk dia juga malahan dia sampe berkata kasar.”

“si adek pula sering sekali menangis ketika saya ataupun ayahnya menegurnya, pernah waktu itu si adek mengambil pisau dapur untuk di bawa pergi main, ayahnya menegurnya untuk tidak bermain dengan membawa pisau karna itu bisa melukai dia dan kawan-kawannya, kemudian dia langsung menangis sejadi-jadinya padahal ayahnya tidak memarahinya sama sekali, si adek memangis seharian sampai dia demam. Makanya saya bawa mereka berdua untuk terapi air di tempat tggk lela ini”⁷⁷.

Dari hasil wawancara tersebut, dapat dikatakan bahwa Andrian sering menangis sudah hampir 2 minggu sampai berkata kasar karena

⁷⁷ Wawancara dengan Orangtua Andrian dan Aisya pada tanggal 22 November 2023

kengininannya tidak terpenuhi. Jenis tantrum yang dialami Andrian merupakan jenis *Manipulatif Tantrum* dan *Temperamental Tantrum*.

Sedangkan yang di alami oleh Aisyah adalah kesulitan dalam mengungkapkan kata-kata dan cara menyampaikan keinginan. Jenis tantrum ini termasuk ke dalam *Verbal Frustration Tantrum*.

f. Orangtua Rafa

Salah satu pasien yang sedang diobati Kakek/Ahmad Puteh adalah Rafa yang berusia 4 tahun. Rafa sudah 2 kali menjalani terapi dengan air dari Kakek. Orangtua Rafa mengatakan:

“anak saya selalu nangis, kalau salah makan nangis, kalau mau minta sesuatu juga nangis dulu. Kadang-kadang saya kewalahan dalam memahami anak saya. Karena selalu nangis bawaannya”⁷⁸

Dari wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa Rafa belum bisa mengungkapkan keinginannya secara verbal. Menangis adalah solusi satu-satunya yang digunakan Rafa dalam mengungkapkan keinginannya. Sehingga dapat dikategorikan bahwa Rafa termasuk jenis *Verbal Frustration Tantrum*.

B. Pembahasan

Ajaran Islam secara psikologis dapat diterima oleh seluruh lapisan masyarakat diseluruh dunia pada setiap zaman. Ajaran Islam yang dibawa

⁷⁸ Wawancara Orangtua Rafa pada tanggal 10 November 2023

oleh Nabi Muhammad SAW. ini mengemban misi suci kemanusiaan yang sangat luhur. Islam ingin mempersatukan jiwa manusia dengan iman dan takwa kepada Allah, mengeluarkan manusia dari kesesatan kepada jalan yang terang benderang, mendamaikan manusia yang bertikai, menunjukkan manusia dari kehidupan yang sesat kepada kehidupan yang lurus, serta menyelamatkan manusia dari tepi jurang kehancuran. Misi ini sejalan pula dengan jiwa manusia yang menginginkan sebuah tatanan kehidupan yang terang benderang, selamat dari berbagai hal yang merugikan, serta terbebas dari berbagai penderitaan.

Ayat Al-Qur'an diyakini oleh umat islam sebagai petunjuk dan obat untuk permasalahan manusia, baik fisik maupun mental. Seperti dalam Surah Asy-Syura ayat 43, Allah berfirman:

وَلَمَن صَبَرَ وَغَفَرَ إِنَّ ذَٰلِكَ لَمِنَ الْأُمُورِ ﴿٤٣﴾

Artinya: “tetapi barangsiapa bersabar dan memaafkan, sungguh (perbuatan) yang demikian itu termasuk hal-hal yang diutamakan.”

Ayat ini menekankan pentingnya sikap sabar dan pemaaf dalam menghadapi cobaan. Dalam konteks pengasuhan, terutama saat berhadapan dengan anak yang mengalami temper tantrum, kesabaran dianggap dan pemaafan merupakan elemen penting untuk mengelola emosi dan memberikan dukungan positif kepada anak. Berdasarkan tafsir, kesabaran dianggap sebagai salah satu kualitas yang sangat bernilai dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan, termasuk kesulitan dalam pengasuhan anak. Pemahaman ini dijelaskan dalam tafsir Al-Muyassar dan Tafsir Ibnu Katsir (Ibnu Katsir, 2000).

Dalam praktik terapi air, keyakinan terhadap kesembuhan melalui air yang didoakan merupakan bentuk ketakwaan dan permohonan kepada Allah. Masaro Emoto dalam penelitiannya menunjukkan bahwa molekul air dapat berubah menjadi lebih teratur dan indah setelah dipengaruhi oleh doa, yang mengindikasikan bahwa air dapat merespons kata-kata positif dan doa (Emoto, 2005). Terapi air yang disertai doa ini dipercaya dapat memberikan manfaat fisik dan emosional serta membangun kesabaran dan keimanan bagi orang tua terapis.

Umumnya anak yang mengalami temper tantrum di Kota Langsa dilakukan dengan pengobatan terapi air, dimana anak dilakukan pengobatan pada tengku-tengku atau ibu praktek di Kota Langsa. Terapis membacakan ayat-ayat Al-Qur'an kedalam air lalu dipercikan kepada anak dan sebagian diminum. Dari hasil wawancara dengan terapis Wak Nunik, beliau mengatakan:

*“Ya ada umumnya anak-anak yang menderita temper tantrum berobat ke saya dengan membawa sebotol air mineral kemasan lalu saya bacakan ayat Al-Qur'an dan doa-doa”.*⁷⁹

Hal yang senada diutarakan oleh terapis Kak Lela yang mengatakan:

*“Umumnya anak-anak usia 2-5 tahun yang dibawa kemari sering nangis dan ngamuk terutama pada malam hari. Jadi yang saya lakukan dengan membacakan doa-doa dan ayat Al-Qur'an pada air putih dan diminum oleh si anak tersebut”.*⁸⁰

Dari hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa anak-anak yang mengalami nangis terus menerus dan mengamuk apabila keinginannya tidak terpenuhi maka orangtua dari anak tersebut membawanya ke terapis yang ada di

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Terapis Wak Nunik pada Tanggal 05 November 2023

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Tgk Lela pada Tanggal 22 November 2023

Kota Langsa untuk dilakukan terapi menggunakan air putih, dimana air putih tersebut dibacakan ayat-ayat Al-Qur'an dan doa-doa lainnya.

Air sebagai anugerah Allah Swt di bumi ini dipercaya memiliki manfaat yang sangat banyak, salah satunya untuk pengobatan. Terapi dengan air putih yang telah dibacakan doa-doa dan ayat-ayat Al-Qur'an diharapkan para orang tua dapat mengobati anak yang mengalami temper tantrum.

Umat islam meyakini bahwa air do'a dapat memberikan manfaat kesembuhan jika diminum, hal ini telah dibuktikan oleh penemuan mengenai perilaku air oleh Dr. Masaru Emoto dari Universitas Yokohama. Pada tahun 2005, seorang ilmuwan Jepang yaitu Dr. Masaru Emoto dari Universitas Yokohama bersama rekannya Kaziya Isibashi (ahli mikroskop) dengan bangga mempublikasikan teorinya tentang perilaku air murni dalam bukunya yang berjudul *The Hidden Message In Water*.

Dalam bukunya menyebutkan bahwa air ternyata dapat membawa pesan. Percobaan pertamanya adalah air doa yang diambil dari mata air pulau Hoshi, lalu didinginkan hingga 5 derajat Celsius, setelah itu difoto menggunakan mikroskop electron berkecepatan tinggi. Hasilnya sangat mengejutkan, Molekul air tercipta dan membentuk segi enam yang indah. Tidak berhenti dengan sekali percobaan, Dr. Emoto mencoba ulang dengan pesan-pesan yang berbeda untuk meyakinkan penelitiannya seperti mengucapkan kata Arigato timbul reaksi yang sama.



Gambar 4.2: Molekul Air

Lalu kata setan dengan reaksi kristal buruk, memutar musik simfoni Mozart kristal berbentuk bunga, membacakan doa islam kristal berbentuk segi enam dengan lima cabang dan diputar music Heavy metal kristal hancur. Percobaan yang uji tanpa suara juga tidak lupa dilakukan yaitu dengan cara menghadapkan kartu dengan kalimat-kalimat yang baik di depan botol air. Dr. Masaru Emoto dari Universitas Yokohama yang telah melakukan percobaan tentang perilaku air, menyimpulkan bahwa air dapat menerima energy getar manusia baik itu ide, pikiran, suara walaupun dalam bentuk tertulis.

Pengkajian lebih lanjut mengenai makna dan hakikat air baik ditinjau dari Al- Qur'an dan sains medika, Al-Quran memberikan petunjuk kepada manusia agar merenung, berfikir, menghayati, serta melihat segala sesuatu yang telah Allah ciptakan untuk manusia, yaitu berupa air. ketika manusi menggunakan akal nya untuk berfikir dan meneliti, maka manusia dapat membuktikan bahwa air merupakan unsur terpenting dalam kehidupan makhluk hidup di bumi ini. Al- Qur'an dan sains medika mempunyai keterikatan satu dengan yang lainnya. Al- Quran menjelaskan secara global, sebagai petunjuk dan teori, sedangkan ilmu pengetahuan sebagai praktisi dalam mengungkap segala yang berkaitan dengan air. Dari penelitian yang

dilakukan oleh Dr. Emoto dapat diketahui bahwa molekul air akan berubah menjadi lebih indah setelah air dibacakan do'a.⁸¹

Terapis yang membacakan do'a tersebut merupakan orang-orang yang diyakini keimanannya kepada Allah SWT, semisal tidak pernah meninggalkan sholat, tidak sering melakukan dosa kecil, tidak pernah melakukan dosa besar dan selalu berbuat baik antar sesama manusia. Beberapa tujuan terapi Islam yaitu untuk memperbaiki moral (akhlak), mental, dan spiritual. Akhlak yaitu suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang daripadanya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah, tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan atau penelitian, atau sikap mental atau watak yang terjabarkan dalam bentuk berpikir, berbicara, bertingkah laku, dan sebagainya, sebagai ekspresi jiwa. Mental, yaitu yang berhubungan dengan pikiran, akal, ingatan atau proses yang berasosiasi dengan pikiran, akal dan ingatan. Seperti mudah lupa, malas berpikir, tidak mampu berkonsentrasi, picik, tidak dapat mengambil suatu keputusan dengan baik dan benar, bahkan tidak memiliki kemampuan membedakan antara halal dan haram, yang bermanfaat dan yang mudharat, serta yang haq dan yang bathil. Spiritual, yaitu yang berhubungan dengan masalah ruh, semangat atau jiwa, religious, yang berhubungan dengan agama, keimanan, keshalehan dan menyangkut nilai-nilai transendental.

Dalam praktik terapi air, keyakinan terhadap kesembuhan melalui air yang didoakan merupakan bentuk ketakwaan dan permohonan kepada Allah. Masaro

⁸¹ Fahdah Afifah, Air menurut Konsep Al-Qur'an dan Sains Medica, (Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains, 2022), hal. 168-169

Emoto dalam penelitiannya menunjukkan bahwa molekul air dapat berubah menjadi lebih teratur dan indah setelah dipengaruhi oleh doa, yang mengindikasikan bahwa air dapat merespons kata-kata positif dan doa (Emoto, 2005). Terapi air yang disertai doa ini dipercaya dapat memberikan manfaat fisik dan emosional serta membangun kesabaran dan keimanan bagi orang tua terapis.

Metode terapi air dalam penanganan Temper Tantrum anak di Kota Langsa dilakukan dengan membacakan ayat-ayat pendek, shalawat, istiqfar dan doa-doa khusus untuk meminta kepada Allah Swt atas kesembuhan anak yang menderita temper tantrum. Terapis membacakan shalawat lalu ditiup ke air putih tersebut untuk melakukan terapi terhadap anak yang menderita temper tantrum. Berikut hasil wawancara dengan terapis Nek Imum:

“Saya biasanya membacakan syahadat 3 kali, baca istigfar 3 kali, shalawat tibbil qulub 3 kali atau terkadang shalawat pendek. Saya juga berdoa kepada Allah Swt untuk meminta kesembuhan terhadap anak tersebut”.⁸²

Dari penjelasan di atas dapat dijelaskan bahwa terapis yang melakukan terapi air putih terhadap anak yang menderita temper tantrum tersebut membacakan ayat pendek dan shalawat, lalu ditiupkan ke arah air tersebut dan diminumkan kepada anak.

Kemudian terdapat pula terapis yang mengusapkan air daun kelor pada bagian tertentu dari anggota tubuh anak seperti yang di praktekkan oleh terapis Tgk Lela:

“Biasanya saya baca Al-fatihah dulu, kemudian Ayat Kursi, surat Al-Ikhlas 11 kali, dan surat Al-Lahab. Setelah itu, ditiup keseluruh badan anak. Anak diarahkan menghadap kiblat juga disyaratkan agar suci dari hadas. Kemudian mencampur air dengan daun kelor dan

⁸² Hasil wawancara dengan Terapis Nek Imum pada Tanggal 05 November 2022

mengusapkannya pada bagian kepala, pundak, dada dan kaki. Anak harus minum air yang banyak yang telah dirajah tadi”.⁸³

Pada umumnya orang tua membawa anaknya yang mengalami temper tantrum tidak hanya sekali, terkadang mereka membawa dua hingga tiga kali sampai anak tersebut benar-benar sembuh. Berikut hasil wawancara dengan terapis Wak Minto yang mengatakan:

“Terapi dengan air putih biasanya 2 sampai 3 kali, tergantung dari air putih tersebut, kalau sudah habis biasanya orang tua dari anak datang lagi untuk minta dibacakan doa-doa dan ayat Al-Qur’an di air minum tersebut. Kalau soal kesembuhan semuanya kita serahkan sama Allah Swt. Saya hanya sebagai perantara saja”.⁸⁴

Dari hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa pada umumnya orang tua yang membawa anaknya untuk pengobatan dengan terapi air putih 2 sampai 3 kali. Terapis yang mengobati juga mengatakan bahwa kesembuhan hanya Allah yang memberikan. Seperti yang di ungkapkan oleh terapis Tgk Lela:

“Ayat yang Allah turunkan di dalam Alquran itu merupakan petunjuk dan sebagai obat bagi kita semua, saya hanya sebagai perantara untuk dapat membantu sebisa mungkin.”⁸⁵

Seperti halnya QS. Fushsilat ayat 44:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Artinya: “Wahai manusia! Sungguh, telah datang kepadamu pelajaran (Alquran) dari Tuhanmu, penyembuh bagi penyakit yang ada dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman.” (QS Yunus: 57).

⁸³ Wawancara dengan Terapis Tgk Lela pada tanggal 22 November 2023

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Terapis Wakminto pada Tanggal 07 November 2023

⁸⁵ Wawancara dengan Terapis Tgk Lela pada tanggal 22 November 2023

As-Sa'di dalam kitabnya, *Taisir al-Karim ar-Rahman fi Tafsir Kalam al-Manan*, menjelaskan, Alquran adalah penyembuh bagi semua penyakit hati. Baik berupa syahwat yang menghalangi manusia untuk taat kepada syariat atau syubhat yang mengotori iman. Karena, dalam Alquran terdapat nasihat, motivasi, peringatan, janji, dan ancaman yang akan memicu seseorang pada sikap harap (*raja'*) dan takut (*khauf*).

Pengobatan temper tantrum melalui bacaan Al-Qur'an memberikan dampak positif dalam mengurangi gejala-gejala temper tantrum pada anak, seperti halnya diungkapkan oleh orang tua dari Putri:

“Alhamdulillah beberapa kali melakukan terapi air sudah banyak mengalami perubahan. Sebelumnya anak saya seringkali menangis tengah malam, nggak tau maunya apa. Apalagi kalau kemauannya tidak dituruti pasti sudah ngamuk-ngamuk. Sekarang alhamdulillah sudah berkurang”.⁸⁶

Setelah 2 sampai 3 kali ke tempat terapis Wak Nunik, Putri mengalami perubahan dengan tidak lagi membanting barang. Hanya saja Putri sesekali berteriak jika sudah marah.

Hal yang sama diungkapkan oleh Ibu dari Rafa yang mengatakan:

“Kalau anak sering nangis dan ngamuk-ngamuk saya pasti membawanya ke tengku. Saya meyakini bahwa bacaan-bacaan ayat Al-Quran terhadap air putih dapat mengobati temper tantrum pada anak saya. Sekarang alhamdulillah anak saya yang berumur 5 tahun sudah jarang nangis-nangis tanpa sebab kalau malam hari”.⁸⁷

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Orangtua Putri pada Tanggal 05 November 2023

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Orangtua Rafa pada Tanggal 10 November 2023

Rafa yang mulanya sering menangis tidak karuan setelah melakukan terapi kepada kakek sudah mengalami perubahan yang bagus terlihat dari hasil wawancara dengan orang tuanya.

Perubahan-perubahan perilaku yang terlihat pada anak yang mengalami Temper Tantrum menunjukkan bahwa penanganan menggunakan Terapi Air pada Anak di kota Langsa efektif dilakukan oleh Terapis. Hal tersebut juga mendasar pada Pengamalan Ayat suci Alquran dan keyakinan terhadap Allah SWT. Seperti yang di katakana oleh Terapis Nek Imum:

“ anak itu adalah titipan dan Qurrata A’bagi kita dan yakin saja bahwa dengan segala upaya kami mencoba yang terbaik untuk kesembuhan si anak yakinlah sama Allah dan kami yang mengobatinya menggunakan ayat Allah yang di turunkan untuk mengobati segala penyakit yang ada”.⁸⁸

Ungkapan Terapis di atas juga terdapat dalam Al quran Surah Al furqan ayat 74 yang berbunyi:

إِمَامًا لِّلْمُتَّقِينَ ۖ وَأَجْعَلْنَا أَعْيُنَ قُرَّةٍ وَذُرِّيَّتَنَا أَرْوَاجِنَا مِنْ لَنَا هَبْ رَبَّنَا يَقُولُونَ وَالَّذِينَ

Artinya: “Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami , isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai ^qurrota a’yun^ (menyenangkan hati kami) , dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertaqwa.”

Orang yang bertaqwa di gambarkan oleh Allah dengan doa seperti itu. Meminta kepada Allah agar memiliki anak yang qurrota a’yun yaitu anak yang menyenangkan hati. Sedangkan akhir ayat tersebut orientasi qurrota a’yun adalah orang-orang yang bertaqwa. Jadi, anak-anak yang qurrota a’yun adalah bekal menjadi anak yang bertaqwa. Oleh itu kita sebagai orang tua bukan hanya mengusaha membawa si anak untuk di obati pada terapis tetapi juga berusaha untuk

⁸⁸ Wawancara dengan Terapis Nek Imum pada tanggal 11 November 2023

bersabar dalam menghadapi perilaku Temper Tantrumnya. Sepeerti yang di katakana oleh Terapis Nek Imum:

“Ketika ada anak temper tantrum yang berobat dengan saya, saya sering mengatan kepada ibu bapaknya. Sebenarnya kunci dari kesembuhan si anak itu letak pada orang tuanya, orang tua harus lebih sabar dalam menghadapi anak-anaknya. Ketika anaknya menangis hendaknya ibu atau bapaknya coba untuk memujuk dengan selembut mungkin walau anaknya berteriak berkata kasar dan sebagainya. InshaAllah lama kelamaan anaknya akan berubah”.⁸⁹

Terapis Wak Nunik menambahkan:

“Sebenarnya hal yang saya lakukan ini juga bisa di lakukan oleh orang awam seperti ketika anaknya menangis coba tenangkan dengan bersalawat dan membaca surah yang sudah saya sebutkan. Baik itu gangguan iblis atau karna memang perangai si anak tetap bagi saya sembuh tidak sembuh itu tergantung bagaimana kita berusaha untuk bersabar dan yakin bahwa Allah adalah penolong satu-satunya.”⁹⁰

Hal tersebut juga ungkapkan oleh Ibnu Abbas R.A. ia berkata:

“Setiap bayi yang lahir pasti menangis, kecuali Isa Putra Maryam. Bayi itu menangis, karena perutnya diperas oleh Syaithan sehingga si bayi menjerit. Dengan demikian azan yang di serukan di telinga sang bayi akan menjadi pukulan balasan terhadap syaithan yang selalu berupaya dengan sekuat tenangnya untuk merusak keturunan Adam dan menghancurkan generasinya.”

Al-Qur'an menyebutkan pentingnya air dalam kehidupan melalui firman Allah dalam surah Al-Anbiya ayat 30:

Artinya; “Dan apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwa langit dan bumi keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian kami pisahkan antara keduanya yang hidup. Maka mengapa mereka tidak juga beriman?”

⁸⁹ Wawancara dengan Terapis Nek Imum pada tanggal 11 November 2023

⁹⁰ Wawancara dengan terapis Wak Nunik pada tanggal 05 November 2023

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah menciptakan segala kehidupan dari air, yang menjadi elemen esensial dalam proses penciptaan makhluk hidup. Tafsir ayat ini menjelaskan bahwa air adalah sumber pokok bagi kelangsungan hidup manusia, hewan, dan tumbuhan. Para ahli tafsir, termasuk Al-Maraghi dan Ibnu Katsir, menafsirkan bahwa ayat ini juga mengilustrasikan kekuasaan Allah dalam membentuk alam semesta, yang awalnya satu kesatuan dan kemudian dipisahkan menjadi langit dan bumi, dengan air sebagai sumber dari segala bentuk kehidupan (Al-Maraghi, 2001; Ibnu Katsir, 2000)

Allah dan RasulNya menginginkan segala sesuatu terjadi dengan baik terhindar dari segala gangguan Syaithan. Begitupun pada seorang anak. Anak-anak yang berada dalam pengasuhan secara Islami dan di tangani oleh orang tua yang berilmu, berhati lapang, tenang, dan senantiasa setulus hati mengasihi anak-nya. Mereka akan menjadi anak-anak yang benar-benar qurrota a'yun.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Metode terapi air dalam Penanganan Temper Tantrum anak di Kota Langsa dilakukan dengan membacakan ayat-ayat pendek, shalawat, istiqfar dan doa-doa meminta kepada Allah Swt untuk kesembuhan anak yang menderita temper tantrum. Para terapis pada umumnya melafalkan bacaan tersebut lalu ditiup ke air putih untuk di minumkan kepada anak dan juga mengusap air tersebut ke bagian-bagian tertentu pada anggota badan anak.
2. Terkait dengan penggunaan Metode Terapi Air pada Anak di Kota Langsa di anggap cukup efektif. Pada umumnya orang tua membawa anaknya yang mengalami temper tantrum tidak hanya sekali, terkadang mereka membawa dua hingga tiga kali sampai anak tersebut benar-benar sembuh. Gejala-gejala anak yang mengalami Temper Tantrum seperti marah, menangis, menjerit, mengamuk, memukul, melempar barang dan sulit untuk mengungkapkan keinginan atau berkomunikasi telah terjadi perubahan setelah anak tersebut dibawa melakukan terapi anak pada terapis yang ada di Kota Langsa. Perubahan tersebut berupa anak telah dapat mengontrol emosinya dan dapat mengungkapkan keinginannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran dalam penelitian ini adalah:

1. Masyarakat diharapkan mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai temper tantrum yang terjadi pada anak.
2. Orangtua hendaknya menggunakan metode terapi air dalam penyembuhan temper tantrum pada anak secara berulang-ulang.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan untuk referensi pada penelitian selanjutnya dengan pokok bahasan yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Hildayani Rini dkk, 2008, *Psikologi Perkembangan Anak*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Adz-Dzaky, Hamdani Bakran, 2008, *Konseling dan Psikoterapi Islam* , Yogyakarta: Al-Manar
- Afifah, Fahdah, 2022, *Air menurut Konsep Al-Qur'an dan Sains Medica*, (Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains
- Agus Mustofa, 2000, *Seni Terapi Air.: Pusaran Energi Kabah*, Surabaya, PADMA Press
- Al-Ishaqy, Al-Mursyid Achmad Asrori, 2010, *Al-Muntakhobat fi Robithatil Qolbiyyah wa Shilatir Ruhiyyah*, Jilid II, Surabaya: Al-Wafa
- Amin, Samsul Munir, 2010, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta: Amzah
- Andy C. Belden, Nicole Renick Thomson, dan Joan. Luby, 2009, *Teori dan praktek Konseling & Psikoterapi*, Bandung: Refiks Aditama
- Ardy Wiyani Novan, 2014, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Yogyakarta:Gava Media
- Astuti, Yuni, 2016, *Perilaku Tantrum Anak Usia 5-6 Tahun ditinjau dari Usia Menikah Orang Tua di Desa Bener, Kecamatan Kepil, Kabupaten Wonosobo*, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang
- Chaplin, J. P, 2009, *Dictionary of Psychology*, (Terjemah. Kartini Kartono, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 2009, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara
- Departemen Agama RI, 2015, *Al-Quran Terjemahan*, Bandung: Darus. Sunnah
- Dewi, Rosmala, 2005, *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti
- Erhamwilda, 2009, *Konseling Islami*, Yogyakarta: Graha Ilmu

- Fachruddin, Maghfirah, 2017, *Faktor yang Mempengaruhi Temper Tantrum pada Anak Prasekolah di TK Islam Al Azhar 34 Makassar*, Skripsi, UIN Alauddin Makassar
- Fikriyah, Adela Tsamrotul, 2021, Peran Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Anak Temper Tantrum, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 2, No 2
- Garry Martin dan Joseph Pear, 2015, *Modifikasi Perilaku, Makna dan Penerapannya*, terj. Yudi Santoso, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hasan, 2011, *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kemampuan Ibu dalam Mengatasi Perilaku Temper Tantrum pada Anak Usia Balita di Kelurahan Delima Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*, PSIK UNRI, Pekanbaru,
- Hayes, S. C., Masuda, A, 2003, Acceptance and Commitment Therapy and the third wave of behavior therapy, *Dutch Journal Of Psychotherapy*. (In Press)
- Herawati, Nendeun Ineu, *Menghadapi Anak Usia Dini Temper Tantrum*, Dosen PGPAUD, Kampus Cibiru
- Hidayah, Rifa, 2009, *Psikologi Pengasuhan Anak*, Malang: Sukses offset
- Hurlock Elizabeth, 2011, *Perkembangan Anak Jilid I*, Jakarta: Erlangga
- Iswahyudi, 2020, *Karakteristik Biofisik Kota Langsa, Aceh*, Agrosamudra: Jurnal Penelitian
- Joko Subagyo, 2012, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Kathryn, David, 2011, *Konseling Keluarga*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Mappiare, Andi, 2006, *Kamus Istilah Konseling dan Terapi*, Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Mardalis, 2008, *Metode penelitian suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta :Bumi Aksara
- Musfir bin Said Az-Zahrani, 2005, *Konseling Terapi*, terj. Sari Narulita dan Miftahul Jannah, Jakarta: Gema Insani
- Nasehuddin, Toto Syatori, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Pustaka Setia,
- Nasim Butt, 1996, *Sains dan Masyarakat Islam*, Jakarta, Pustaka Hidayah
- Nasution, Harun, 2009, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, Jakarta: UI Press

- Nata, Abuddin, 2018, *Psikologi Pendidikan Islam*, Depok: Rajagrafindo Persada
- Nurul Zuriah, 2009, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara
- Penny, Hames, 2005, *Menghadapi dan Mengatasi Anak Yang Suka Ngamu*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Purwanto, Yedi, 2013, *Seni Terapi Air*, Jurnal Socioteknologi, Vol 13, No 7,
- Rahayu, Iin Tri, 2009, *Psikoterapi Perspektif Islam dan Psikoterapi Kontemporer*, Malang: UIN Malang Press
- Ramayulis, 2007, *Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia
- Rokhmiati, Eka, 2019, *Tantrum pada Anak Usia Sekolah*, Cendikia Utama, Vol 8, No 1
- Saifuddin, Ahmad, 2019, *Psikologi Agama: Implementasi Psikologi untuk Memahami Perilaku Beragama*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, 2015, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sani, Rizki Farida, 2019, *Bimbingan dan Konseling Islam dengan Asmaul Husna Sound Healing Untuk Mengatasi Temper Tantrum Anak Autis di SLB Tumbuh Kembang Ceria Bekasi*, Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian*, Bandung : Alfabeta
- Syukur Kholil, 2006, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, Bandung : Cipta Pustaka Media
- Tohirin, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Ulfah, Elyusra, 2017, *Temper Tantrum pada Anak yang Tinggal dalam Keluarga Matriachar*, Jurnal Psikologi Islam, Vol 9, No 2
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka
- Syaikh Yusuf bin Ismail an-Nabhani, 2010, *Terapi Dengan Asmaul Husna, (judul asli: Sa'adatu ad-Daraini fi as-Shalati 'ala Sayyidi al-Kaunaini)*, terj. M. Alwi Fuadi, Yogyakarta: Madania